

**PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
AKTIVA TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen Keuangan*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 02 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NUR IFANI CHAIRUN NISA
N P M : 1805160109
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *DEBT EQUITY RATIO* (DER) PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZIRAMBE, S.E., M.M.)

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, SE., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 KodePos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NUR IFANI CHAIRUN NISA
NPM : 1805160109
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *DEBT EQUITY RATIO* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk di ajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

(IRMA CHRISTIANA, SE, M.M)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)



(H. JASURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva terhadap *Debt to Equity ratio* Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan Revisi bab 1, Latar belakang jelaskan fenomenanya Identifikasi masalah	24/9-22	✓
Bab 2	Perhatikan penulisan kutipan Revisi, kelangka konsep dan hipotesis	26/9-22	✓
Bab 3	Revisi definisi operasional, Perbaiki pengujian dibuat gambarnya	27/9-22	✓
Bab 4	Dip bahas dan dijelaskan alasan berpengaruh atau tidaknya, cari hasil penelitian yg beda	28/9-22	✓
Bab 5	Bab 5, ditambah keterbatasan penelitian	28/9-22	✓
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	30/9-22	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aee, selesai bimbingan lanjut sidang	5/10-22	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, 5 Oktober 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irma Christiana, SE MM)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, September 2022
Pembuat Pernyataan



Nur Ifani Chairun Nisa

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NUR IFANI CHAIRUN NISA
Program Studi Manajemen Keuangan
Email : ifaninur295@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap *debt to equity ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap *debt to equity ratio* dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan dan sampel dari penelitian pada perusahaan *Food and Beverages* sebanyak 10 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dan risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Kata Kunci: Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Debt To Equity Ratio

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BUSINESS RISK, COMPANY SIZE, ASSETS STRUCTURE ON DEBT TO EQUITY RATIO (DER) A FOOD AND BEVERAGES COMPANY LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIA EFFECT

NUR IFANI CHAIRUN NISA
Financial Management Study Program
Email : ifaninur295@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of business risk on the debt to equity ratio, to determine and analyze the effect of firm size on the debt to equity ratio, to determine and analyze the effect of asset structure on the debt to equity ratio and to determine and analyze the effect of risk. business, company size, and asset structure to debt to equity ratio in Food and Beverages Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study were Food and Beverages companies listed on the IDX as many as 43 companies and samples from research on Food and Beverages companies were 10 companies with 5 years of observation. The data collection technique used in this research is documentation. The analytical technique used in this research is descriptive statistics, multiple linear regression analysis, partial test, and determinant test. The results showed that business risk had no effect on debt to equity ratio, firm size had a significant effect on debt to equity ratio, asset structure had a significant effect on debt to equity ratio and business risk, firm size, and asset structure simultaneously had a significant effect on debt to equity ratio. equity ratio in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021

Keywords: Business Risk, Company Size, Asset Structure and Debt To Equity Ratio

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin HSB, S.E, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Chistiana, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing saya, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Pimpinan Bursa Efek Indonesia beserta seluruh pegawai yang telah memberikan kesempatan melakukan riset kepada penulis.
10. Dan kepada teman seperjuangan dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis, semoga kita bisa sukses selalu.

Seiring doa dan semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharapkan ridho Nya, dan penulis juga berharap masukan yang konstruktif guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... ya Rabbal Alaamiin...

Medan, Oktober 2022
Penulis

NUR IFANI CHAIRUN NISA
1805160109

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	16
2.1.1.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.1.1.3 Faktor Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	18
2.1.1.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	23
2.1.2 Risiko Bisnis	24
2.1.2.1 Pengertian Risiko Bisnis	24
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Bisnis.....	24

2.1.2.3 Jenis Risiko Bisnis	25
2.1.2.4 Pengukuran Risiko Bisnis	26
2.1.3 Ukuran Perusahaan	27
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	27
2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan.....	28
2.1.3.3 Tingkatan dalam Ukuran Perusahaan	29
2.1.3.4 Pengukuran Perusahaan	29
2.1.4 Struktur Aktiva	30
2.1.4.1 Pengertian Struktur Aktiva.....	30
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva	31
2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva	32
2.1.4.4 Pengukuran Struktur Aktiva.....	33
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	34
2.3 Hipotesis	39
BAB 3 METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisa Data.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Data	50

4.1.2 Analisis Data	61
4.2 Pembahasan	72
BAB 5 PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
5.3 Keterbatasan Penelitian	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Hutang Pada Perusahaan	3
Tabel 1.2 Ekuitas Pada Perusahaan.....	4
Tabel 1.3 Laba Bersih Pada Perusahaan	7
Tabel 1.4 Total Aset Pada Perusahaan.....	8
Tabel 1.5 Aktiva Tetap.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	44
Tabel 4.1 Data Total Hutang Perusahaan.....	51
Tabel 4.2 Data Ekuitas Perusahaan	52
Tabel 4.3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	53
Tabel 4.4 Data Laba Sebelum Pajak Perusahaan.....	54
Tabel 4.5 Data Total Aset Perusahaan.....	55
Tabel 4.6 Data Risiko Bisnis Perusahaan	56
Tabel 4.7 Data Total Aktiva Perusahaan.....	57
Tabel 4.8 Data Aktiva Tetap Perusahaan.....	58
Tabel 4.9 Data Struktur Aktiva Perusahaan.....	59
Tabel 4.10 Hasil Statistik eskriptif.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	64
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda.....	67

Tabel 4.14 Uji Parsial.....	68
Tabel 4.15 Uji Simultan.....	70
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konspetual39
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis47
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis48
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram62
Gambar 4.2 Penelitian menggunakan P-Plot63
Gambar 4.3 Penelitian menggunakan Heteroskedastisitas.....	..66
Gambar 4.4 Kurva Hasil Penelitian 169
Gambar 4.5 Kurva Hasil Penelitian 269
Gambar 4.6 Kurva Hasil Penelitian 370
Gambar 4.7 Kurva Hasil Penelitian 471

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di masa sekarang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis, karena bukan hanya memudahkan segala bentuk pekerjaan yang dilakukan manusia tetapi juga dapat memberikan informasi yang cepat. Salah satu sektor yang mendukung adanya kelancaran pada aktivitas perekonomian yaitu food and beverages di Indonesia yang sangat menarik untuk diteliti. Perkembangan dunia bisnis yang begitu pesat, mendorong kinerja pihak manajemen untuk menyusun rencana perusahaan agar dapat maju lebih baik dari periode sebelumnya.

Perusahaan memiliki beberapa aspek penting dalam menjalankan bisnisnya. Diantaranya yaitu aspek keuangan, dimana aspek keuangan tersebut memiliki peran sangat penting dalam perusahaan. Menurut (Yovin & Suryantini, 2013) menyatakan bahwa fungsi keuangan pada perusahaan tersebut dikelola dengan memperhatikan unsur kebutuhan dana yang akan digunakan perusahaan dalam beroperasi.

Struktur keuangan pada perusahaan adalah keseluruhan yang ada pada neraca sebelah kredit. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana efisiensi dan efektifitas yang dilakukan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan untuk menghasilkan laba yang optimal. Keadaan dunia bisnis yang dihadapi di perhatikan oleh manajer keuangan,

karena kondisi keuangan yang tidak optimal akan mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih hutang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya hutang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional nya serta memenuhi kebutuhannya. Meningkatnya hutang perusahaan diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin (Jufrizen et al., 2019)

Penggunaan hutang perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Brigham & Houston, 2018).

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang

dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern dalam perusahaan. Pada faktor eksternal perusahaan meliputi yaitu , kondisi pasar modal, tingkat bunga, serta stabilitas politik sedangkan faktor internal meliputi pada profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan stabilitas dividen (Winahyuningsih, Sumekar, & Prasetyo, 2012).

Berikut ini tabel dari Total Hutang pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Total Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	373.272.941	118.853.215	112.136.752	125.161.736	124.445.640	170.774.057
2	CEKA	489.592.257	192.308.466	261.784.845	305.958.833	310.020.233	311.932.927
3	CLEO	362.948.247	198.455.391	478.844.867	416.194.010	346.601.683	360.608.840
4	DLTA	196.197.372	239.353.356	212.420.390	205.681.950	298.548.048	230.440.223
5	GOOD	2.305.037.876	1.722.999.829	2.297.546.907	3.713.983.005	3.735.944.249	2.755.102.373
6	ICBP	41.298.111	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	36.321.872
7	MYOR	7.561.503.434	9.049.161.944	9.137.978.611	8.506.032.464	8.557.621.869	8.562.459.664
8	ROTI	1.739.467.993	1.476.909.260	1.589.486.465	1.224.495.624	1.341.864.891	1.474.444.847
9	SKLT	328.714.435	408.057.718	410.463.595	366.908.471	347.288.021	372.286.448
10	ULTJ	978.185	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.790.689
Rata-Rata		1.339.901.085	1.341.854.010	1.451.365.393	1.429.165.874	1.512.794.613	1.427.616.195

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total hutang pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2018 nilai rata-rata total hutang perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.952.925 , dimana jumlah pada tahun 2017 sebesar 1.339.901.085 menjadi Rp.1.341.854.010 di tahun 2018. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 22.199.519 dari rata-rata total hutang Rp. 1.451.365.393 ditahun 2019 menjadi Rp.

1.492.165.874 pada tahun 2020. Peningkatan total hutang pada perusahaan disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan dan tingginya total hutang perusahaan dapat mengakibatkan beban hutang bagi perusahaan tersebut. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 83.628.739 dari Rp. 1.492.165.874 di tahun 2020 menjadi Rp. 1.512.794.613 pada tahun 2021 dan hal ini dapat menyebabkan turunnya harga saham dan berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan.

Total hutang merupakan gabungan hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang yang membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi dengan tingginya beban perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai untuk menurunkan pajak perusahaan, dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai keberuntungan.

Berikut ini tabel dari Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	837.911.581	885.422.598	935.392.483	961.771.929	1.022.814.917	928.622.712
2	CEKA	903.044.187	976.647.575	1.131.294.696	1.260.714.994	1.387.366.962	1.131.813.683
3	CLEO	297.696.528	635.478.469	766.299.436	894.746.110	1.001.579.893	719.214.687
4	DLTA	1.144.645.393	1.284.163.814	1.213.563.322	1.019.898.963	1.010.174.017	1.134.489.104
5	GOOD	1.259.180.214	2.489.408.476	2.765.520.764	2.956.960.513	3.030.658.030	2.500.345.599
6	ICBP	47.102.766	22.707.150	26.671.104	50.318.053	54.723.863	40.304.587
7	MYOR	7.354.346.366	8.542.544.481	9.899.940.195	11.271.468.049	11.360.035.396	9.685.666.097
8	ROTI	2.820.105.715	2.916.901.120	3.092.597.379	3.227.671.047	2.849.419.530	2.981.338.958
9	SKLT	307.569.774	339.236.007	380.381.947	406.954.570	541.837.229	395.195.905
10	ULTJ	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.781.737	5.138.126	4.911.743
Rata-Rata		1.497.608.428	1.809.728.465	2.021.731.646	2.205.528.597	2.226.374.402	1.952.194.308

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata modal pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

terus mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2018 rata-rata modal perusahaan sebesar Rp. 1.809.728.465 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 312.120.037 dimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.497.608.428. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 183.797.133 dari Rp. 2.021.731.646 di tahun 2019 menjadi Rp. 2.205.528.597 pada tahun 2020. Modal yang terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya dikarenakan adanya investor yang melakukan investasi terhadap perusahaan atau bahkan pendapatan dari penjualan. Sedangkan pada tahun 2021 modal juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.845.805 yang sebelumnya rata-rata modal pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.205.528.597 menjadi Rp. 2.226.374.402 di tahun 2021 yang dapat bertambah sesuai investasi yang dilakukan pemilik.

Ekuitas merupakan hak atau perolehan dari modal perusahaan dalam modal dasar dan laba ditahan. Komponen dalam modal yaitu laba ditahan (*retained earning*), saham beredar, dan modal saham yang diperoleh kembali (*treasury stock*). Laba ditahan adalah bagian dari keuntungan yang dapat digunakan kembali oleh perusahaan yang berhubungan dengan penanaman modal pada bisnisnya. Ekuitas juga merupakan salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari investor atau pemilik perusahaan dan laba usaha yang diperoleh perusahaan (Bachtiar & Nurfadila, 2019).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER), dalam penelitian ini menggunakan tiga faktor yang terjadi pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu, meliputi pada risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor intern perusahaan, dimana kondisi intern yang terjadi di perusahaan sangat

menentukan bagaimana komposisi *debt to equity ratio* (DER) serta adanya perbedaan yang terdapat pada variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva sebagai variabel yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER).

Risiko bisnis adalah seberapa berisiko saham perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang (Brigham & Houston, 2018). Menurut (Fahmi, 2014) mendefinisikan bahwa risiko bisnis pada perusahaan dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar utang, dan minta pemodal untuk dapat menanamkan modal pada perusahaan dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Risiko bisnis dapat di cerminkan dengan mengukur fluktuasi dari laba yang diperoleh perusahaan. Apabila fluktuasi laba dialami oleh perusahaan, maka perusahaan akan menghadapi ketidakpastian kemampuan dalam mengumpulkan dana agar dapat melunasi hutang yang dipinjam dari krediat. Suatu perusahaan memiliki sedikit banyaknya risiko bisnis apabila permintaan terhadap produk yang dihasilkan stabil, pemasukkan harga dan produknya relatif konstan, harga produk dapat disesuaikan dengan kenaikan biaya, jika sebagian biaya adalah biaya variabel sehingga biayanya menurun produksi dan penjualannya mengalami penurunan.

Berikut ini tabel dari Laba Bersih pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	41.408.953	65.166.017	74.981.135	44.722.940	102.298.041	65.715.417
2	CEKA	104.374.073	100.378.388	214.147.120	188.920.298	186.151.967	158.794.369
3	CLEO	50.391.169	63.508.941	128.863.892	131.148.898	182.641.878	111.310.956
4	DLTA	275.776.397	347.689.774	312.114.544	118.592.661	190.439.817	258.922.639
5	GOOD	345.653.570	440.977.350	408.492.036	188.915.062	456.092.441	368.026.092
6	ICBP	4.442.385	5.206.867	5.736.489	7.421.643	8.530.199	6.276.517
7	MYOR	1.570.140.423	1.804.748.133	2.020.050.505	2.044.604.013	1.295.324.731	1.746.973.561
8	ROTI	124.467.558	136.301.090	221.853.474	145.493.328	292.023.143	184.027.719
9	SKLT	16.381.537	36.017.897	46.740.939	35.897.619	144.207.655	55.849.129
10	ULTJ	694.642	702.345	1.030.191	1.136.327	1.251.199	962.941
Rata-Rata		253.373.067	300.069.680	343.401.033	290.690.279	285.896.107	294.686.033

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana laba bersih pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 46.696.613 yang sebelumnya pada tahun 2017 sebesar Rp. 253.373.067 menjadi Rp. 300.069.680 di tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 52.710.754 , dimana pada tahun 2019 laba bersih perusahaan sebesar Rp.343.401.033 menjadi Rp. 290.690.279 di tahun 2020 dan terjadinya penurunan laba bersih dikarenakan beban perusahaan yang meningkat. Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 4.794.172 dari rata-rata laba bersih sebesar Rp. 290.690.279 pada tahun 2019 menjadi Rp. 285.896.107 di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang perusahaan yang berdampak pada laba bersih perusahaan.

Keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari adanya pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) menunjukkan kenaikan

manfaat ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa “laba merupakan hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dilakukan pengurangan dari pendapatan biaya-biaya selama satu tahun perusahaan melakukan aktivitas “.

Tabel 1.4 Total Aset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	1.211.184.522	1.004.275.813	1.057.529.235	1.086.873.666	1.147.260.611	1.101.424.769
2	CEKA	1.392.634.444	1.168.956.042	1.393.079.542	1.566.673.828	1.697.387.196	1.433.746.210
3	CLEO	660.917.755	833.933.861	1.245.144.303	1.310.940.121	1.348.181.576	1.079.823.527
4	DLTA	1.294.809.910	1.523.517.170	1.425.983.722	1.225.580.913	1.308.722.065	1.355.722.756
5	GOOD	3.564.218.091	4.212.408.305	5.063.067.672	6.670.943.518	6.766.602.280	5.255.447.973
6	ICBP	88.400.877	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	76.626.459
7	MYOR	14.915.849.800	17.591.706.426	19.037.918.806	19.777.500.514	19.917.653.265	18.248.125.762
8	ROTI	4.559.573.709	4.393.810.380	4.682.083.844	4.452.166.671	4.191.284.422	4.455.783.805
9	SKLT	636.284.210	747.293.725	790.845.543	773.863.042	889.125.250	767.482.354
10	ULTJ	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856	6.702.441
Rata-Rata		2.832.906.028	3.151.582.475	3.474.097.040	3.697.688.471	3.747.769.015	3.380.808.606

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa , perolehan rata-rata total aset pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2018 rata-rata total aset perusahaan sebesar Rp. 3.151.582.475 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 318.676.447 dimana sebelumnya rata-rata total aset 2017 sebesar Rp. 2.832.906.028. Pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 223.591.431 dari rata-rata total aset sebesar Rp. 3.474.097.040 pada tahun 2019 menjadi Rp. 3.697.688.471 di tahun 2020 . Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih mengutamakan ketepatan pada publikasi laporan keuangan ke bursa efek. Pada tahun 2021 fluktuasi yang terjadi pada total aset perusahaan sebesar Rp. 50.080.544 dimana pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.697.688.471 menjadi Rp. 3.747.769.015 di tahun 2021 yang disebabkan karena perusahaan dengan total

aset yang terus meningkat cenderung memiliki sistem pengendalian yang kuat dari pihak internal perusahaan. Sistem pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Total aset merupakan cara menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. (Harmono, 2014) mendefinisikan bahwa total aset adalah rasio keuangan yang mencerminkan bahwa perputaran aktiva yang dimulai dari kas sebagai pengeluaran persediaan, untuk perusahaan restoran, jasa, dan pariwisata kemudian persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi lalu dijual baik secara kredit maupun tunai dan kembali menjadi kas.

Ukuran perusahaan merupakan faktor kedua yang dapat memberikan dampak terhadap *debt to equity ratio* (DER). Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *debt to equity ratio* (DER) (Finky, Wijaya, & Ernawati, 2013). Perusahaan besar akan membutuhkan dana yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan dana dan salah satu cara alternatif yang biasa dilakukan oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pinjaman.

Ukuran perusahaan merupakan value yang menggambarkan besarkecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Untuk mendapatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu melakukan penambahan pada asetnya dengan cara mendapatkan pinjaman agar dapat membeli aset baru.

Total aset merupakan jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomi yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Aset perusahaan berada pada posisi neraca yang menggambarkan kekayaan dan merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk.

Faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan yaitu struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan sumber-sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dan diharapkan memberikan keuntungan pada perusahaan dimasa mendatang. Struktur aktiva pada perusahaan terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar, dan aktiva tidak lancar. Menurut (Wijayanti & Janie, 2012) menyatakan bahwa pengukuran pada struktur aktiva yakni dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

Semakin tinggi struktur aktiva pada perusahaan dapat memberikan dampak bahwa semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk bisa mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva yang cukup tinggi cenderung menggunakan dana dari pihak eksternal atau hutang agar dapat menggunakan dana tersebut sebagai modal kebutuhan perusahaannya.

Berikut ini tabel dari Aktiva Tetap pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebagai berikut.

Tabel 1.5 Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	346.668.782	339.594.114	333.612.890	335.083.748	291.062.029	329.204.313
2	CEKA	404.156.486	359.789.592	325.427.463	300.087.362	339.301.840	345.752.549
3	CLEO	516.738.594	635.389.539	1.004.388.574	1.056.752.456	1.068.377.454	856.329.323
4	DLTA	114.216.328	139.289.226	113.178.639	121.749.057	134.328.633	124.552.377
5	GOOD	2.057.556.213	2.641.862.536	3.063.181.563	4.349.139.350	4.153.165.862	3.252.981.105
6	ICBP	55.452.746	20.245.585	22.084.389	82.872.102	84.068.991	52.944.763
7	MYOR	4.241.650.228	4.943.847.698	6.261.816.024	6.938.771.352	6.947.869.390	5.866.790.938
8	ROTI	2.239.636.270	2.517.401.081	2.807.672.800	2.902.549.342	2.909.227.212	2.675.297.341
9	SKLT	369.154.730	390.558.055	412.493.296	394.139.821	455.741.809	404.417.542
10	ULTJ	1.746.950	2.762.350	2.891.781	3.160.695	2.562.035	2.624.762
Rata-Rata		1.034.697.733	1.199.074.277	1.434.674.742	1.648.430.529	1.638.570.526	1.391.089.561

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa rata-rata aktiva tetap pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 rata-rata aktiva tetap perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 164.376.544 dimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.034.697.733 menjadi sebesar Rp. 1.199.074.277 di tahun 2018. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 213.755.787 dari Rp. 1.434.674.742 menjadi Rp. 1.648.430.529 di tahun 2020 yang disebabkan karena pengeluaran modal yang dikeluarkan dengan maksud menambah masa manfaat aktiva tetap, dan pengeluaran beban yang dikeluarkan untuk sekedar memelihara kinerja aktiva tetap. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan sebesar Rp. 9.860.003 dimana pada tahun 2020 rata-rata aktiva tetap sebesar Rp. 1.648.430.529 menjadi Rp. 1.638.570.526 di tahun 2021. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang tepat melakukan pengelolaan terhadap aktiva tetap sehingga perusahaan tidak dapat dengan maksimal melakukan kegiatan operasional pada perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan.

Aktiva tetap merupakan besar kecilnya suatu perusahaan tentu memiliki aktiva yang dimana aktiva tersebut diharapkan mampu digunakan secara maksimal guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran**

Perusahaan, Struktur Aktiva, Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah tersebut yaitu :

1. Total hutang pada tahun 2017-2021 terjadi peningkatan yang disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan, sehingga mengakibatkan DER (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan.
2. Ekuitas pada tahun 2017-2021 terjadi peningkatan yang disebabkan karena adanya investasi yang dilakukan oleh investor terhadap perusahaan, sehingga mengakibatkan DER (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan.
3. Laba bersih pada tahun 2017-2019 terjadi peningkatan yang disebabkan karena meningkatnya hutang perusahaan dan berdampak pada laba, sedangkan di tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang disebabkan beban perusahaan yang meningkat. sehingga mengakibatkan ROA (*return on aset*) mengalami peningkatan.
4. Total aset pada tahun 2017-2021 terjadi peningkatan yang disebabkan karena sistem pengendalian perusahaan yang kuat dari perusahaan, sehingga mengakibatkan ROA (*return on aset*) mengalami peningkatan.
5. Ukuran perusahaan pada tahun 2017-2021 terjadi peningkatan disebabkan karena tingginya profit yang diperoleh perusahaan, sehingga mengakibatkan total aset meningkat.

6. Aktiva tetap pada tahun 2017-2020 terjadi peningkatan yang disebabkan pengeluaran modal perusahaan, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan perusahaan kurang tepat melakukan pengelolaan terhadap aktiva. Sehingga mengakibatkan FATO (*fixed asset turnover*) mengalami penurunan.
7. Total aset pada tahun 2017-2021 terjadi peningkatan yang dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, sehingga mengakibatkan FATO (*fixed asset turnover*) meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti pada perusahaan memberikan batasan masalah pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dan menggunakan variabel yang akan diteliti yaitu : Risiko Bisnis yang diukur dengan rasio RISK, Ukuran Perusahaan dengan diukur dari total aktiva, dan Struktur Aktiva dengan mengukur rasio FAR sebagai variabel bebas dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis membuat rumusan masalah adalah:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hal yang diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dari hasil penelitian, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam hal ekonomi khususnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi atau bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam penelitian ini, dan juga dapat memberikan informasi tentang gambaran mengenai pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Struktur aktiva terhadap *Debt To Equity Ratio*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Debt To Equity Ratio* (DER)

2.1.1.1 Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Menurut (Harahap, 2015) *debt to equity ratio* adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sedangkan Menurut (Kasmir, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Menurut (Brigham & Houston, 2010) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut (Darsono & Ashari, 2010) "*Debt to Equity Ratio* (DER) masuk di dalam rasio *leverage* atau solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.”Secara matematis Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang atau total debts dengan total sharehoder’s equity (Horne & Wachowicz, 2014).

Dari pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to assets ratio* atau hutang atas modal adalah salah satu yang menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Kasmir, 2015) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi-posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor);
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;

6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijaminakan hutang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa : Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya, aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .

Intinya dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Brigham & Houston, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dibedakan menjadi :

1. Stabilitas penjualan

Sutau perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban

tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk dibangun sebagai jaminan pinjaman cenderung cukup banyak menggunakan utang. Asset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

3. Leverage operasi

Jika hal yang lainnya dianggap sama, perusahaan dengan Leverage operasi yang lebih rendah akan mampu menerapkan Leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

4. Tingkat pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada utang.

5. Profitabilitas

Sering sekali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relative sedikit.

6. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tariff pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan utang.

7. Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali suara (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru. Jadi pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

8. Sikap manajemen

Manajemen dapat melaksanakan pertimbangan sendiri tentang struktur modal yang tepat. Manajemen yang konservatif menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan manajemen yang agresif yang menggunakan lebih banyak utang.

9. Sikap pemberi pinjaman

Analisis manajer atas faktor-faktor leverage yang tepat bagi perusahaan diakui keberadaannya, namun seringkali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas mempengaruhi keputusan struktur keuangan perusahaan. Ini artinya bahwa perusahaan membicarakan struktur keuangan

dengan pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas serta saran yang diterima akan sangat diperhatikan dan digunakan oleh perusahaan.

10. Kondisi pasar

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Apabila gelombang konjungtur meninggi, maka akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Oleh karena itu seharusnya bila perusahaan ingin mengeluarkan atau menjual sekuritasnya haruslah selalu menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan. Artinya adalah bahwa perusahaan akan memilih kondisi yang tepat untuk pembiayaan perusahaan apakah melakukan pendanaan dari dalam atau luar perusahaan.

12. Fleksibilitas keuangan

Sebagai manajer pendanaan yang baik adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan.

Sedangkan menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Penjualan:

Perusahaan yang memiliki penjualan yang relatif stabil akan dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil;

2. Struktur Aktiva:

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan. Sehingga lebih mudah memperoleh akses sumber dana;

3. Leverage Operasi:

Perusahaan yang memiliki *leverage* operasi lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan, karena ia cenderung memiliki resiko bisnis lebih kecil;

4. Tingkat Pertumbuhan:

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat semakin banyak memerlukan pembiayaan ekspansi. Perusahaan memiliki pertumbuhan yang pesat sebaiknya lebih banyak menggunakan sumber modal eksternal, seperti penerbitan saham dan obligasi;

5. Profitabilitas:

Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga ada kecendrungan perusahaan akan menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi;

6. Pajak:

Bunga dalam laporan keuangan merupakan pos edukasi pajak, sehingga pos edukasi pajak tersebut sangat bermanfaat jika tarif pajak yang tinggi.

Sehingga secara teoritis, semakin tinggi pajak maka akan semakin besar manfaat penggunaan hutang;

7. Pengendalian:

Pengaruh penggunaan hutang sangat besar pengaruh dengan posisi pengendalian manajemen;

8. Sikap Manajemen:

Sedikit banyak dalam prakteknya, struktur modal lebih banyak sangat tergantung sikap manajemen itu sendiri. Manajemen yang bersikap konservatif cenderung akan menggunakan hutang yang lebih kecil. Sementara manajemen yang *Risk Taker* akan menggunakan lebih banyak hutang untuk mengejar laba yang lebih tinggi;

9. Kondisi Pasar Keuangan:

Pembiayaan obligasi atau saham akan sangat tergantung pada dasar keuangan secara umum. Situasi pasar obligasi yang sangat lesu, sulit menemukan suku bunga yang rendah akan memaksa perusahaan untuk memilih alternative saham biasa sebagai sumber pembiayaan investasi;

10. Fleksibilitas keuangan:

Baik penggunaan hutang atau modal sendiri sangat tergantung pada situasi operasi pasar. Pada saat masa naik, perusahaan mungkin akan menerbitkan saham atau obligasi, tetapi pada masa sulit mungkin perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebagai sumber dana.

2.1.1.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Biasanya penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. *Debt to equity ratio* adalah imbangannya antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Menurut (Kasmir, 2015) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2018) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.2 Risiko Bisnis

2.1.2.1 Pengertian Risiko Bisnis

Menurut (Rustam, 2017) risiko bisnis adalah salah satu jenis risiko yang tidak dapat ditransfer ke pihak lain sekali perusahaan terjun ke dunia bisnis maka saat itu juga perusahaan akan langsung menanggung risiko”. Menurut (Brigham & Houston, 2018) risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai estimasi pengembalian modal di masa yang akan datang, yang mana keputusannya dapat dipertimbangkan pada masa sekarang

Menurut (Mardiyanto, 2014) “Risiko bisnis adalah risiko yang timbul dari keputusan investasi, ukuran dari perusahaan adalah simpangan baku dari laba sebelum bunga dan pajak. Semakin tinggi tingkat leverage operasi, makin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis merupakan risiko yang timbul karena kegiatan operasional sebagai ketidakpastian pendapatan operasi dan laba sebelum pajak, risiko bisnis akan meningkat apabila menggunakan hutang yang akan menyebabkan kebangkrutan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Bisnis

Menurut (Brigham & Houston, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bisnis adalah sebagai berikut:

1. Variabilitas Permintaan, Risiko bisnis akan semakin kecil ketika permintaan produk perusahaan semakin konstan.
2. Variabilitas harga jual, Perusahaan akan menghadapi risiko bisnis yang lebih tinggi dari pesaing apabila harga jual produk perusahaan lebih fluktuatif.
3. Variabilitas harga input, Perusahaan yang memperoleh input dengan harga yang sangat tidak pasti juga menghadapi risiko bisnis yang tinggi.
4. Kemampuan untuk menyesuaikan harga output terhadap perubahan harga input, Sejumlah perusahaan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan harga produk apabila biaya input meningkat, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga output semakin kecil risiko bisnisnya. Kemampuan ini sangat diperlukan perusahaan ketika tingkat inflasi tinggi.
5. Proporsi biaya tetap, jika sebagian besar biaya perusahaan merupakan biaya tetap dan karena itu tidak menurun apabila permintaan menurun, maka hal ini akan memperbesar risiko bisnis perusahaan.

2.1.2.3 Jenis Risiko Bisnis

Suatu perusahaan dalam mengidentifikasi sebuah risiko perlu dilakukannya klasifikasi untuk mengelompokkan risiko sesuai dengan karakteristik, dengan disesuaikan risiko-risiko apa saja yang kemungkinan akan terjadi setelah keputusan telah dikeluarkan. Menurut (Bramantyo, 2018), dalam perusahaan terdapat 4 jenis klasifikasi risiko. 4 jenis dari klasifikasi risiko tersebut adalah:

1. Risiko keuangan terdiri atas risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pemodal.
2. Risiko operasional terdiri atas risiko SDM, risiko produktivitas, risiko teknologi, risiko inovasi, risiko sistem, dan risiko proses.
3. Risiko strategis terdiri atas risiko bisnis *leverage* operasi dan risiko transaksi strategis.
4. Risiko eksternal terdiri atas risiko lingkungan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) Jenis-jenis risiko yang umum di kenal antara lain meliputi:

1. Risiko murni atau *pure risk* adalah ketidakpastian terjadinya suatu kerugian atau dengan kata lain hanya ada suatu peluang merugi dan bukan suatu peluang keuntungan. Risiko murni adalah suatu risiko yang bilamana terjadi akan memberikan kerugian dan apabila tidak terjadi maka tidak menimbulkan kerugian namun juga tidak menimbulkan keuntungan. Risiko ini akibatnya hanya ada dua macam: rugi atau break event, contohnya adalah pencurian, kecelakaan atau kebakaran.

2. Risiko spekulatif atau *speculative risk* adalah risiko yang berkaitan dengan terjadinya dua kemungkinan, yaitu peluang mengalami kerugian financial atau memperoleh keuntungan. Risiko ini akibatnya ada tiga macam: rugi, untung atau break event, contohnya adalah investasi saham di bursa efek, membeli undian dan sebagainya.

2.1.2.4 Pengukuran Risiko Bisnis

Menurut (Rustam, 2017) pengukuran risiko bisnis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RISK: \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset}$$

Menurut (Nasution, 2017) Risiko bisnis akan meningkat jika perusahaan menggunakan yang hutang tinggi yang akan menyebabkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan, risiko bisnis dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RISK: \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut (Brigham & Houston, 2018) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Hartono, 2016) ukuran perusahaan

(*firm size*) adalah sebagai berikut : “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut (Torang, 2016) adalah : “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”. (Khasanah, 2019) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2018) Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

Menurut (Riyanto, 2014) suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

2.1.3.3 Tingkatan dalam Ukuran Perusahaan

Menurut (Fauzi & Rasyid, 2019) ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada periode tertentu
3. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu

4. Total aktiva, merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu

Menurut (Wati & Putra, 2017) ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah tenaga kerja yang merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu, tingkat penjualan yang merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, total utang yang merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu dan total asset yang merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

2.1.3.4 Pengukuran Perusahaan

Menurut (Hartono, 2016) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Menurut (Harahap, 2015) pengukuran ukuran perusahaan adalah : “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva Menurut (Lina, 2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva}$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva yang diukur sebagai ln dari total aktiva

2.1.4 Struktur Aktiva

2.1.4.1 Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap jangka panjang yang tinggi, dikarenakan permintaan akan produk mereka tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan utang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivasnya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

Menurut Tias dalam (Siregar & Fahmi, 2018) “Struktur aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Perusahaan yang struktur aktivasnya baik pasti memiliki aset yang besar. Perusahaan yang memiliki aset yang cukup untuk mendanai kegiatan operasionalnya cenderung menggunakan hutang yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan dengan aset yang sedikit. Sehingga semakin tinggi aset perusahaan maka semakin rendah penggunaan hutang perusahaan.

Menurut Weston dan Brigham dalam (Hasibuan, 2017) “Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva”. Jadi kumpulannya struktur aktiva merupakan susunan dari penyajian aktiva dalam rasio tertentu dari laporan keuangan, yaitu perbandingan antara current ratio dan fixed asset. Sehingga semakin besar fixed asset maka akan semakin baik untuk perusahaan, karena akan dapat dijadikan alat untuk menjamin utang perusahaan.

Sedangkan menurut Syamsudin dalam (Rambe et al., 2015) menyatakan bahwa : “Struktur aktiva merupakan penentuan berupa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva, dan dapat diartikan secara absolut maupun relatif. Artian absolut merupakan perbandingan bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif merupakan perbandingan dalam bentuk persentase. Segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua unsur aktiva ini akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva suatu perusahaan akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva

Struktur aktiva memiliki manfaat dan tujuan besar pada suatu perusahaan. Sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapati dari luar perusahaan, hal ini disebabkan jumlah aktiva yang relatif besar dapat menjadi jaminan.

Menurut (Sartono, 2016) menyatakan bahwa: “Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

Sedangkan menurut (Sjahrial & Purba, 2013) menyatakan bahwa: “Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini di sebabkan karena dari skalanya

perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan ini semua dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar. Namun struktur aktiva lebih menilai kepada seberapa besar aktiva tetap perusahaan dalam mendominasi komposisi kekayaan atau *asset* perusahaan. Sehingga diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aktiva tetap akan mempengaruhi seberapa besar Struktur aktiva Perusahaan.

Adapun faktor-faktor pembentuk aktiva tetap menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa: “Dalam beberapa kasus, perusahaan juga dapat melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk aktiva tetap, seperti tanah, yang dibeli kegiatan operasi bisnis, melainkan untuk tujuan spekulasi (investasi)”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur aktiva menurut (Syamsuddin, 2016) antara lain :

1. Umur Aktiva

Pihak kreditur pinjaman jangka pendek yang berjaminan lebih senang apabila umur aktiva yang dijadikan barang jaminan tidak jauh berbeda dengan barang pinjaman. Adanya hubungan erat antara umur pinjaman dan umur jaminan akan membuat pihak kreditur merasa lebih aman apabila misalnya sewaktu-waktu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

2. Tingkat Likuiditas Aktiva

Secara singkat, semakin sedikit jumlah aktiva lancar yang dapat diterima sebagai jaminan oleh kreditur akan semakin sedikit pula jumlah pinjaman jangka pendek berjaminan yang dapat ditarik oleh perusahaan.

3. Persentase Pinjaman atas Nilai Aktiva

Sesudah menentukan aktiva lancar mana yang dapat diterima sebagai jaminan, maka pihak kreditur harus menentukan berapa jumlah pinjaman yang dapat diberikan.

4. Tingkat Bunga dan Biaya

Tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek yang berjaminan pada umumnya lebih tinggi daripada tingkat bunga untuk pinjaman tanpa jaminan..

2.1.4.4 Pengukuran Struktur Aktiva

Struktur Aktiva atau *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan dikenal juga dengan *tangible asset* merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva. Total aktiva tetap diketahui dengan menjumlahkan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aktiva berwujud lainnya kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Adapun perhitungan struktur aktiva menurut Syamsuddin dalam (Naibaho, Topowijono, & Azizah, 2015) sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva (FAR)} : \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan hasil perbandingan antara aktiva tetap total aset (aktiva) akan menghasilkan *asset tangibility*, artinya semakin banyak jaminan yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang maksudnya investor akan lebih mempercayai jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka

aktiva tetap yang tersedia dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Yuniarti, 2013) Struktur aset dapat diukur dengan membandingkan total aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jadi, dari definisi di atas dapat diambil bahwa pengukuran struktur aktiva adalah:

$$\text{Struktur Aset} : \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin baik dikarenakan apabila perusahaan memperoleh hutang. Adanya aset-aset nyata yang memberikan bagi pihak kreditur apabila perusahaan dalam keadaan tidak sanggup membayar maka aktiva tetap dapat dijual untuk menutupi hutang.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor yang penulis identifikasikan. Dalam analisis rasio keuangan ini menggambarkan hubungan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dan menjelaskan baik buruknya keadaan posisi keuangan yang ada diperusahaan. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva untuk mencapai tujuan salah satunya untuk mengetahui *debt to equity ratio* perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER)

2.2.1 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Risiko bisnis mewakili tingkat risiko kegiatan operasional perusahaan dimana perusahaan menggunakan utang dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Semakin rendah risiko bisnis perusahaan, semakin besar keterlibatan utang dalam pendanaan perusahaan. Sebaliknya, semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, semakin kecil tingkat utang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa: “Risiko bisnis perusahaan dapat terlihat pada fluktuasi laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak utang akan meningkatkan risiko kebangkrutan, karena semakin banyak pula kewajiban yang harus dipenuhi.

Menurut (Sebayang & Putra, 2013) menyatakan bahwa: “Dalam perusahaan, risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan utang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan utang yang lebih sedikit untuk menghindari kebangkrutan.” Risiko dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan risiko tinggi akan menggunakan utang lebih sedikit untuk menghindari risiko tidak terbayarnya utang di masa yang akan datang. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat risiko lebih rendah dapat meningkatkan *debt to equity ratio* (DER) dengan menggunakan utang jangka panjang.

Adapun menurut (Febryan, 2016) menyatakan bahwa: Risiko bisnis berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, dimana Perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih tinggi sebaiknya menggunakan lebih sedikit utang, karena

semakin tinggi risiko bisnis, peningkatan utang akan memperbesar beban bunga tetap, sehingga menurunkan laba dan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.”

Menurut (Cahyani & Isbanah, 2019) menyatakan bahwa: “Risiko bisnis berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan risiko bisnis yang kecil dapat menggunakan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebaliknya, perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan mengalami *financial distress*. Oleh karena itu, menggunakan utang pada perusahaan dengan risiko tinggi akan mengurangi nilai perusahaan. Sehingga pada perusahaan yang memiliki risiko besar memiliki *Debt to Equity Ratio* yang rendah.

2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan dalam mengembalikan hutang. Hal ini terkait dengan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar, dibandingkan dengan kepercayaan mereka kepada perusahaan kecil. Perusahaan besar yang sudah berdiri lama dan memiliki sejarah keuangan yang baik tentunya akan lebih mudah memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut (Sari & Haryanto, 2013) semakin besar ukuran perusahaan yang diindikatori oleh total *asset*, maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar pula. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Perusahaan

yang ukurannya relatif besar pun akan cenderung menggunkan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang.

Penelitian yang dilakukan (Krisnanda, 2015) dan (Primantara & Rusmala, 2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investoryang hendak menanamkan modal dan dalam hal perolehan kredit dibanding perusahaan kecil, maka semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut memperoleh pendanaan eksternal. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula *debt to equity ratio* (DER)nya, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio*

2.2.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Ketika perusahaan memiliki proporsi aktiva berwujud yang lebih besar, penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi kemampuan penggunaan modal utangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Hal ini sesuai dengan *pecking order*

theory yang memprioritaskan sumber-sumber pendanaan internalnya terlebih dahulu.

Menurut (Riyanto, 2014) menyatakan: Perusahaan yang sebagian besar aktivitya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan. Dengan demikian struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan berapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil.

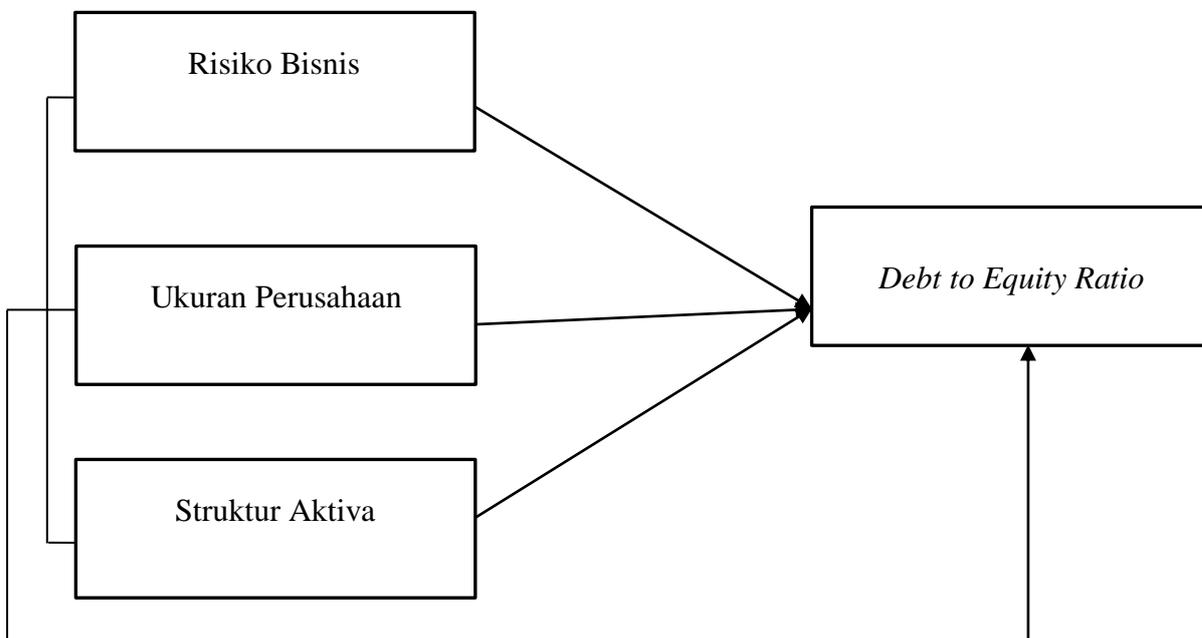
Hal ini diperkuat oleh penelitian (Suryaman, 2016) dan (Devi, Sulindawati, & Wahyuni, 2017) yang menyimpulkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2.2.4 Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Risiko bisnia yang efektif langsung berhubungan dengan pengelolaan aktiva dan modal karena berdampak dengan tingkat hutang perusahaan, pada pengelolaan aktiva dan modal. Pada prinsipnya pengelolaan aktiva dan modal dapat peningkatan laba perusahaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Dengan pengelolaan aktiva yang baik dan keuntungan yang besar, maka perusahaan akan mampu untuk membayar kewajibannya dan modal juga akan meningkat. Meningkatnya modal disebabkan oleh karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan memperoleh laba sehingga pemegang saham/nvestor juga berminat untuk menanamkan modalnya. Dan secara simultan Hubungan

Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dapat dilihat dari kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Maka dari hasil penelitian diatas menarik kesimpulan sementara bahwa:

1. Risiko bisnis berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Struktur aktiva berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
4. Risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suharsimi, 2018) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Jenis penelitian asosiatif yang menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defensi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini defenisi operasional yang diukur tiga variabel bebas Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel terikat:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Sumber
Risiko bisnis (X ₁)	Risiko bisnis merupakan risiko yang timbul karena kegiatan operasional sebagai ketidakpastian pendapatan operasi dan laba sebelum pajak, risiko bisnis akan meningkat apabila menggunakan hutang yang akan menyebabkan kebangkrutan	$RISK: \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset}$	Rasio	(Rustam, 2017)
Ukuran perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan	Ukuran Perusahaan = Total Aktiva	Rasio	(Harahap, 2015)
Struktur aktiva (X ₃)	Struktur aktiva merupakan penentuan berupa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap	Struktur Aktiva (FAR) : $\frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$	Rasio	(Yuniarti, 2013)
Debt To Equity Ratio (Y)	Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas	$DER : \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio	(Fahmi, 2014)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan *Food and Beverages* tahun 2017-2021. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan makanan dan minuman melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Juni 2022 sampai dengan November 2022 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Jun				Jul				Agus				Sept				Okt				Nov			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal													■											
Perbaikan Proposal														■	■	■								
Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi																		■	■	■				
Sidang Skripsi																						■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Poulasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Lesmana, 2018).”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor *Food and Beverages*

pada tahun 2017-2021. Adapun jumlah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak untuk tahun 2017-2021 sejumlah 43 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2017-2021	10
3.	Jumlah Sampel	10
4.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		50

Sumber : BEI

Dimana sampel dalam penelitian ini diperoleh dari 10 perusahaan dengan 5 tahun penelitian, dimana jumlah sampel sebanyak 50 sampel, dengan jumlah perusahaan yang terdiri dari:

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan *Food and Beverages* yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
2	Wilmar cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3	Sariguna Primatirta Tbk.	CELO
4	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
5	GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
6	Indofood CBP Skuses Makmur Tbk	ICBP
7	Mayora Indah Tbk	MYOR
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
9	Sekar Laut Tbk	SKLT
10	UltraJaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan untuk sektor *Food and Beverages* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013, hal. 160). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

1) *Uji Probability Plot (P-Plot)*

Normal probability plot dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada P-Plot of Regression Standardized Residual melalui SPSS, dimana :

- 1) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada di sekitar garis diagonal maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika titik data sesungguhnya menyebar normal berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal.

2) *Uji Kolmogorof Smirnov (K-S)* Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah $\text{Asymp.Sing (2 Tailed)} > 0.05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan

variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Debt To Equity Ratio (DER)
X_1	= Risiko Bisnis
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Struktur Aktiva
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

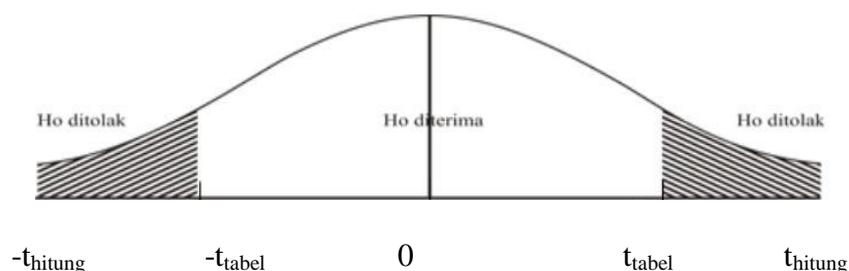
a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

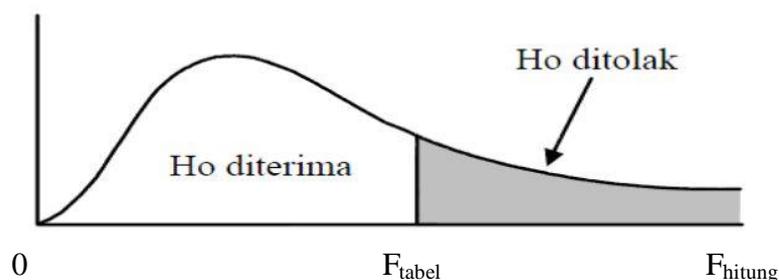
Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " F_{hitung} " dan membandingkan dengan " F_{tabel} ", apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Atau dapat dilihat dari distribusi kurva atas pengujian F adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

4. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.
 R^2 = Kuadrat Korelasi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya dalam menunjukkan hasil data agar data tersebut dapat dijabarkan dan disajikan dengan baik dan diinterpretasikan dengan baik dan mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data yang ditampilkan secara mudah dan lebih efisien agar lebih mudah dibaca secara lengkap

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melihat apakah pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva, terhadap *debt to equity ratio* (DER).

Ada 10 Perusahaan dalam Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang di jadikan sampel dalam penelitian.

4.1.1.1 *Debt to Equity Ratio*

Variabel Terikat (Y) digunakan dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Berikut ini adalah daftar harga saham dari masing masing perusahaan Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 4.1
Data Total Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and
Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	373.272.941	118.853.215	112.136.752	125.161.736	124.445.640	170.774.057
2	CEKA	489.592.257	192.308.466	261.784.845	305.958.833	310.020.233	311.932.927
3	CLEO	362.948.247	198.455.391	478.844.867	416.194.010	346.601.683	360.608.840
4	DLTA	196.197.372	239.353.356	212.420.390	205.681.950	298.548.048	230.440.223
5	GOOD	2.305.037.876	1.722.999.829	2.297.546.907	3.713.983.005	3.735.944.249	2.755.102.373
6	ICBP	41.298.111	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	36.321.872
7	MYOR	7.561.503.434	9.049.161.944	9.137.978.611	8.506.032.464	8.557.621.869	8.562.459.664
8	ROTI	1.739.467.993	1.476.909.260	1.589.486.465	1.224.495.624	1.341.864.891	1.474.444.847
9	SKLT	328.714.435	408.057.718	410.463.595	366.908.471	347.288.021	372.286.448
10	ULTJ	978.185	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.790.689
Rata-Rata		1.339.901.085	1.341.854.010	1.451.365.393	1.429.165.874	1.512.794.613	1.427.616.195

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata rata hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1.427.616.195. Dari rata-rata hutang tersebut terdapat dilihat bahwasan nya hutang pertahun nya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 1.339.901.085 tahun 2018 Rp. 1.341.854.010 tahun 2019 Rp 1.451.365.393 pada tahun 2020 Rp. 1.429.165.874 dan pada tahun 2021 Rp. 1.512.794.613. Dari dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 2.755.102.373, MAYOR sebesar Rp. 8.562.459.664 dan ROTI sebesar Rp. 1.474.444.847 kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, SKLT dan ULTJ dikarenakan besarnya hutang beserta bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 4.2
Data Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	837.911.581	885.422.598	935.392.483	961.771.929	1.022.814.917	928.622.712
2	CEKA	903.044.187	976.647.575	1.131.294.696	1.260.714.994	1.387.366.962	1.131.813.683
3	CLEO	297.696.528	635.478.469	766.299.436	894.746.110	1.001.579.893	719.214.687
4	DLTA	1.144.645.393	1.284.163.814	1.213.563.322	1.019.898.963	1.010.174.017	1.134.489.104
5	GOOD	1.259.180.214	2.489.408.476	2.765.520.764	2.956.960.513	3.030.658.030	2.500.345.599
6	ICBP	47.102.766	22.707.150	26.671.104	50.318.053	54.723.863	40.304.587
7	MYOR	7.354.346.366	8.542.544.481	9.899.940.195	11.271.468.049	11.360.035.396	9.685.666.097
8	ROTI	2.820.105.715	2.916.901.120	3.092.597.379	3.227.671.047	2.849.419.530	2.981.338.958
9	SKLT	307.569.774	339.236.007	380.381.947	406.954.570	541.837.229	395.195.905
10	ULTJ	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.781.737	5.138.126	4.911.743
Rata-Rata		1.497.608.428	1.809.728.465	2.021.731.646	2.205.528.597	2.226.374.402	1.952.194.308

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata Ekuitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1.952.194.308. Dari rata-rata Ekuitas tersebut terdapat dilihat bahwasanya ekuitas pertahun nya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 1.497.608.428 tahun 2018 Rp. 1.809.728.465 tahun 2019 Rp 2.021.731.646 pada tahun 2020 Rp. 2.205.528.597 dan pada tahun 2021 Rp. 2.226.374.402 . Dari dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekuitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 2.500.345.599 MYOR sebesar Rp. 9.685.666.097, ROTI sebesar Rp. 2.981.338.958, kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, SKLT dan ULTJ. Penambahan ekuitas berasal dari profit perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki ekuitas yang bagus maka perusahaan melakukan investasi dengan baik dalam hal memenuhi permintaan produk juga bagus

untuk memperluas pangsa pasar perusahaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bagi perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 4.3
Data *Debt to Equity Ratio* Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	0.45	0.13	0.12	0.13	0.12	0.19
2	CEKA	0.54	0.20	0.23	0.24	0.22	0.29
3	CLEO	1.22	0.31	0.62	0.47	0.35	0.59
4	DLTA	0.17	0.19	0.18	0.20	0.30	0.21
5	GOOD	1.83	0.69	0.83	1.26	1.23	1.17
6	ICBP	0.88	0.51	0.45	1.06	1.16	0.81
7	MYOR	1.03	1.06	0.92	0.75	0.75	0.90
8	ROTI	0.62	0.51	0.51	0.38	0.47	0.50
9	SKLT	1.07	1.20	1.08	0.90	0.64	0.98
10	ULTJ	0.23	0.16	0.17	0.83	0.44	0.37
Rata-Rata		0.80	0.50	0.51	0.62	0.57	0.60

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Pada tabel 4.3 dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 4 Perusahaan yang menghasilkan *debt to equity ratio* diatas rata rata yaitu GOOD, ICBP, MYOR dan SKLT serta dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 6 Perusahaan yang Menghasilkan *debt to equity ratio* dibawah rata-rata yaitu CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ROTI dan ULTJ.

4.1.1.2 Risiko Bisnis

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Risiko bisnis merupakan risiko yang timbul karena kegiatan operasional sebagai ketidakpastian pendapatan operasi dan laba sebelum pajak, risiko bisnis akan meningkat apabila menggunakan hutang yang akan menyebabkan kebangkrutan.

$$RISK: \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan data laba sebelum pajak dan total aset pada masing-masing Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tabel 4.4
Data Laba Sebelum Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	58,384,115	84,038,783	99,535,473	56,816,360	126,156,941	84,986,334
2	CEKA	143,195,939	123,394,812	285,132,249	232,864,791	236,334,817	204,184,522
3	CLEO	62,342,385	81,834,159	172,667,589	168,613,556	229,981,620	143,087,862
4	DLTA	369,012,853	441,248,118	412,437,215	164,704,480	240,865,871	325,653,707
5	GOOD	499,607,746	582,506,906	580,567,005	339,984,897	632,654,506	527,064,212
6	ICBP	5,206,561	6,446,785	7,436,972	9,958,647	9,935,232	7,796,839
7	MYOR	2,186,884,603	2,381,942,198	2,704,466,581	2,683,890,279	1,549,648,556	2,301,366,443
8	ROTI	186,936,324	186,147,334	347,098,820	160,357,537	376,045,893	251,317,182
9	SKLT	27,370,565	16,848,242	22,013,838	55,673,983	101,725,399	44,726,405
10	ULTJ	1,035,192	949,018	1,375,359	1,421,517	1,541,932	1,264,604
Rata-Rata		353,997,628	390,535,636	463,273,110	387,428,605	350,489,077	389,144,811

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata rata laba sebelum pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek

Indonesia sebesar Rp. 389,144,811. Dari rata-rata laba sebelum pajak tersebut terdapat dilihat bahwasannya laba pertahunnya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 353,997,628 tahun 2018 Rp. 390,535,636 tahun 2019 Rp. 463,273,110 pada tahun 2020 Rp. 387,428,605 dan pada tahun 2021 Rp. 350,489,077. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa laba sebelum pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 527,064,212, dan MYOR sebesar Rp. 2,301,366,443, kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, ROTI, SKLT dan ULTJ dikarenakan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 4.5
Data Total Aset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	1,211,184,522	1,004,275,813	1,057,529,235	1,086,873,666	1,147,260,611	1,101,424,769
2	CEKA	1,392,634,444	1,168,956,042	1,393,079,542	1,566,673,828	1,697,387,196	1,443,746,210
3	CLEO	660,917,755	833,933,861	1,245,144,303	1,310,940,121	1,348,181,576	1,079,823,523
4	DLTA	1,294,809,910	1,523,517,170	1,425,983,722	1,225,580,913	1,308,722,065	1,355,722,756
5	GOOD	3,564,218,091	4,212,408,305	5,063,067,672	6,670,943,518	6,766,602,280	5,255,447,973
6	ICBP	88,400,877	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	76,626,459
7	MYOR	14,915,849,800	17,591,706,426	19,037,918,806	19,777,500,514	19,917,653,265	18,248,125,762
8	ROTI	4,559,573,709	4,393,810,380	4,682,083,844	4,452,166,671	4,191,284,422	4,455,783,805
9	SKLT	636,284,210	747,293,725	790,845,543	773,863,042	889,125,250	767,482,354
10	ULTJ	5,186,940	5,555,871	6,608,422	8,754,116	7,406,856	6,702,441
Rata-Rata		2,832,906,026	3,151,582,475	3,474,097,040	3,697,688,471	3,739,169,015	3,379,088,605

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 3,379,088,605. Dari rata-rata total aset tersebut terdapat dilihat bahwasannya total aset pertahunnya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 2,832,906,026 tahun 2018 Rp. 3,151,582,475 tahun 2019 Rp.

3,474,097,040 pada tahun 2020 Rp. 3,697,688,471 dan pada tahun 2021 Rp. 3,739,169,015. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total aset pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 5,255,447,973, MYOR sebesar Rp. 18,248,125,762, dan ROTI sebesar Rp. 4,455,783,805, kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, SKLT dan ULTJ.

Tabel 4.6
Data Risiko Bisnis Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	0.05	0.08	0.09	0.05	0.11	0.08
2	CEKA	0.10	0.11	0.20	0.15	0.14	0.14
3	CLEO	0.09	0.10	0.14	0.13	0.17	0.13
4	DLTA	0.28	0.29	0.29	0.13	0.18	0.23
5	GOOD	0.14	0.14	0.11	0.05	0.09	0.11
6	ICBP	0.06	0.19	0.19	0.10	0.08	0.12
7	MYOR	0.15	0.14	0.14	0.14	0.08	0.13
8	ROTI	0.04	0.04	0.07	0.04	0.09	0.06
9	SKLT	0.04	0.02	0.03	0.07	0.11	0.05
10	ULTJ	0.20	0.17	0.21	0.16	0.21	0.19
Rata-Rata		0.12	0.13	0.15	0.10	0.13	0.12

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Pada tabel 4.6 dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 5 Perusahaan yang menghasilkan risiko bisnis diatas rata rata yaitu CEKA, DLTA, MYOR dan ULTJ serta dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 5 Perusahaan yang Menghasilkan *debt to equity ratio* dibawah rata-rata yaitu CAMP, CLEO, GOOD, ICBP, ROTI dan SKLT.

4.1.1.3 Ukuran Perusahaan

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Ukuran Perusahaan = Total Aktiva

Berikut ini adalah hasil perhitungan total aktiva pada masing-masing Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tabel 4.7
Data Total Aktiva Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	1,211,184,522	1,004,275,813	1,057,529,235	1,086,873,666	1,147,260,611	1,101,424,769
2	CEKA	1,392,634,444	1,168,956,042	1,393,079,542	1,566,673,828	1,697,387,196	1,443,746,210
3	CLEO	660,917,755	833,933,861	1,245,144,303	1,310,940,121	1,348,181,576	1,079,823,523
4	DLTA	1,294,809,910	1,523,517,170	1,425,983,722	1,225,580,913	1,308,722,065	1,355,722,756
5	GOOD	3,564,218,091	4,212,408,305	5,063,067,672	6,670,943,518	6,766,602,280	5,255,447,973
6	ICBP	88,400,877	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	76,626,459
7	MYOR	14,915,849,800	17,591,706,426	19,037,918,806	19,777,500,514	19,917,653,265	18,248,125,762
8	ROTI	4,559,573,709	4,393,810,380	4,682,083,844	4,452,166,671	4,191,284,422	4,455,783,805
9	SKLT	636,284,210	747,293,725	790,845,543	773,863,042	889,125,250	767,482,354
10	ULTJ	5,186,940	5,555,871	6,608,422	8,754,116	7,406,856	6,702,441
Rata-Rata		2,832,906,026	3,151,582,475	3,474,097,040	3,697,688,471	3,739,169,015	3,379,088,605

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total aset pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 3,379,088,605. Dari rata-rata total aset tersebut terdapat dilihat bahwasannya total aset pertahunnya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 2,832,906,026 tahun 2018 Rp. 3,151,582,475 tahun 2019 Rp. 3,474,097,040 pada tahun 2020 Rp. 3,697,688,471 dan pada tahun 2021 Rp. 3,739,169,015. Dari dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total aset

pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 5,255,447,973, MYOR sebesar Rp. 18,248,125,762, dan ROTI sebesar Rp. 4,455,783,805, kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, SKLT dan ULTJ.

4.1.1.4 Struktur Aktiva

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur aktiva merupakan penentuan berupa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

$$\text{Struktur Aktiva (FAR)} : \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan total aktiva dan jumlah aktiva tetap pada masing-masing Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tabel 4.8
Data Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(dalam rupiah)

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	346,668,782	339,594,114	333,612,890	335,083,748	291,062,029	329,204,313
2	CEKA	404,156,486	359,789,592	325,427,463	300,087,362	339,301,840	345,752,549
3	CLEO	516,738,594	635,389,539	1,004,388,574	1,056,752,456	1,068,377,454	856,329,323
4	DLTA	114,216,328	139,289,226	113,178,639	121,749,057	134,328,633	124,552,377
5	GOOD	2,057,556,213	2,641,862,536	3,063,181,563	4,349,139,350	4,153,165,862	3,252,981,105
6	ICBP	55,452,746	20,245,585	22,084,389	82,872,102	84,068,991	52,944,763
7	MYOR	4,241,650,228	4,943,847,698	6,261,816,024	6,938,771,352	6,947,869,390	5,866,790,938
8	ROTI	2,239,636,270	2,517,401,081	2,807,672,800	2,902,549,342	2,909,227,212	2,675,297,341
9	SKLT	369,154,730	390,558,055	412,493,296	394,139,821	455,741,809	404,417,542
10	ULTJ	1,746,950	2,762,350	2,891,781	3,160,695	2,562,035	2,624,762
Rata-Rata		1,034,697,733	1,199,073,978	1,434,674,742	1,648,430,529	1,638,570,526	1,391,089,501

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total aktiva tetap pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1,391,089,501. Dari rata-rata total aset tersebut terdapat dilihat bahwasannya total aktiva tetap pertahunnya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2017 Rp. 1,034,697,733 tahun 2018 Rp. 1,199,073,978 tahun 2019 Rp 1,434,674,742 pada tahun 2020 Rp. 1,648,430,529 dan pada tahun 2021 Rp. 1,638,570,526. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva tetap pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan GOOD sebesar Rp. 3,252,981,105, MYOR sebesar Rp. 5,866,790,938, dan ROTI sebesar Rp. 2,675,297,341, kecuali CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, SKLT dan ULTJ.

Tabel 4.9
Data Struktur Aktiva Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

No	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	CAMP	0.29	0.34	0.32	0.31	0.25	0.30
2	CEKA	0.29	0.31	0.23	0.19	0.20	0.24
3	CLEO	0.78	0.76	0.81	0.81	0.79	0.79
4	DLTA	0.09	0.09	0.08	0.10	0.10	0.09
5	GOOD	0.58	0.63	0.61	0.65	0.61	0.62
6	ICBP	0.63	0.59	0.57	0.80	0.71	0.66
7	MYOR	0.28	0.28	0.33	0.35	0.35	0.32
8	ROTI	0.49	0.57	0.60	0.65	0.69	0.60
9	SKLT	0.58	0.52	0.52	0.51	0.51	0.53
10	ULTJ	0.34	0.50	0.44	0.36	0.35	0.40
Rata-Rata		0.44	0.46	0.45	0.47	0.46	0.45

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Pada tabel 4.9 dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 5 Perusahaan yang menghasilkan struktur aktiva diatas rata rata yaitu CLEO, GOOD, ICBP, ROTI

dan SKLT serta dari 10 Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 5 Perusahaan yang Menghasilkan struktur aktiva dibawah rata-rata yaitu CAMP, CEKA, DLTA, MYOR dan ULTJ.

Untuk menganalisis data diatas penelitan ini menggunakan uji statistik deskriptif. Uji deskripsi data dilakukan terhadap data risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva, terhadap *debt to equity ratio* (DER). Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Statistik eskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RB	50	.02	.29	.1242	.06590
UP	50	5186940.00	19917653265	3379088605.40	5330452005.30
SA	50	.08	.81	.4548	.21427
DER	50	.12	1.83	.6002	.40382
Valid N (listwise)	50				

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: risiko bisnis (X_1), ukuran perusahaan (X_2), struktur aktiva (X_3) dan *debt to equity ratio* (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel risiko bisnis (X_1) diketahui bahwa nilai rata-rata risiko bisnis adalah 0.1242 dengan standar deviasi 0,06590. risiko bisnis terendah adalah 0.02, terdapat pada SKLT tahun 2018, dan tertinggi 0.29 terdapat pada DLTA tahun 2018 dan tahun 2019. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan (X_2) diketahui bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah Rp.3.379.088.605,40 dengan standar deviasi Rp. 5.330.452.005,30. Ukuran perusahaan terendah adalah Rp. 5.186.940, terdapat pada ULTJ tahun 2017 dan tertinggi Rp. 19.917.653.265 terdapat pada MYOR tahun 2021.

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel struktur aktiva (X_3) diketahui bahwa nilai rata-rata struktur aktiva adalah 0.4548 dengan standar deviasi 0.21427. Struktur aktiva terendah adalah 0.08, terdapat pada DLTA tahun 2019, dan tertinggi 0.81 terdapat pada CLEO tahun 2019 dan tahun 2020. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel *debt to equity ratio* (Y) diketahui bahwa nilai rata-rata *debt to equity ratio* adalah 0.6002 dengan standar deviasi 0.40382. *Debt to equity ratio* terendah adalah 0.12, terdapat pada CAMP tahun 2019, tertinggi 1.83 terdapat pada GOOD tahun 2017.

4.1.2 Analisis Data

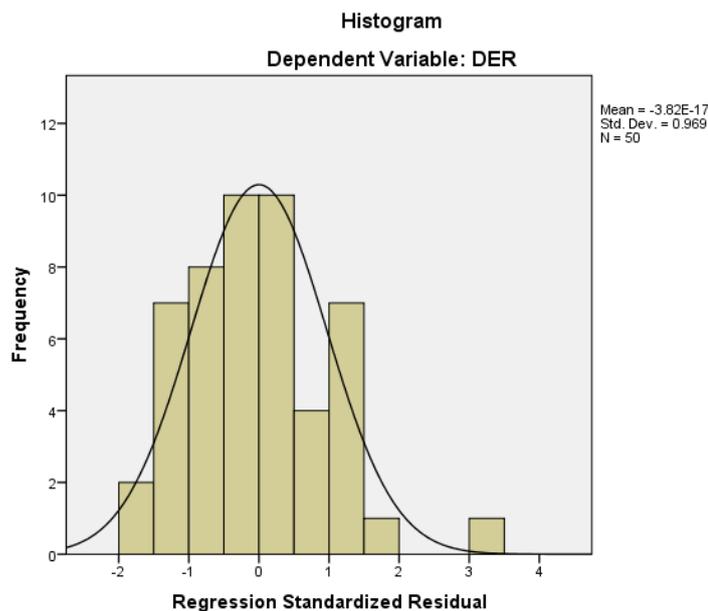
1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolieneritas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

1) Grafik Histogram

Histogram Merupakan Histogram adalah suatu grafik batang yang mempunyai fungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1
Hasil Uji Histogram
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

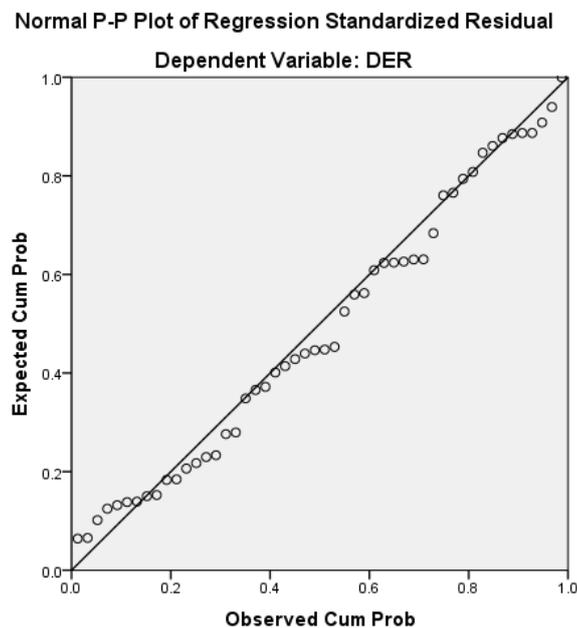
Grafik Histogram pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya menunjukkan hasil pengujian distribusi normal karena grafik rata menunjukkan tidak mengarah ke kiri maupun kekanan dengan demikian pola distribusi ini menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan p-plot

2) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar desekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusinormal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garisdiagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan poladistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsinormalita.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut .:



Gambar 4.2
Penelitian menggunakan P-Plot

Berdasarkan gambar grafik 4.2 normal *probability plot* di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data

menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal *probability plot* tersebut terdistribusi secara normal.

3) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya, dengan kriteria :

- 1) Bila nilai signifikan $<0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal.
- 2) Bila nilai signifikan $>0,05$, berarti data berdistribusi normal.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji *Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31864050
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.058
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa K-S risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *debt to equity ratio* telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki

nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi secara Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.272	.199		1.368	.178		
RB	-1.055	.813	-.172	-1.297	.201	.769	1.300
UP	2.677E-11	.000	.353	2.968	.005	.955	1.047
SA	.810	.251	.430	3.224	.002	.762	1.313

a. Dependent Variable: DER

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2022)

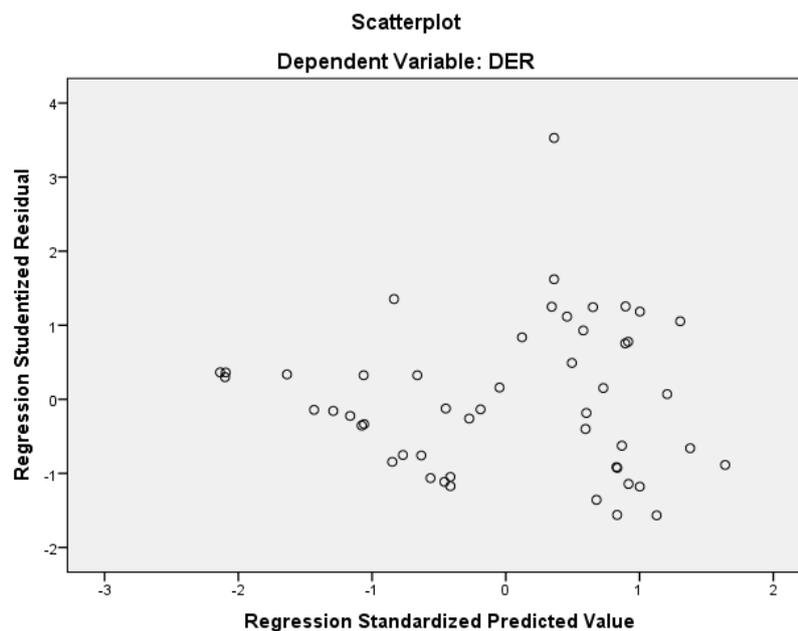
Pada Tabel 4.12 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,769 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,300 lebih kecil dari 10.
2. Ukuran Perusahaan (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,955 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,047 lebih kecil dari 10.
3. Struktur Aktiva (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,762 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,313 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan dan struktur aktiva bebas dari adanya gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Penelitian menggunakan Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di

bawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

2. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.272	.199		1.368	.178		
RB	-1.055	.813	-.172	-1.297	.201	.769	1.300
UP	2.677E-11	.000	.353	2.968	.005	.955	1.047
SA	.810	.251	.430	3.224	.002	.762	1.313

a. Dependent Variable: DER

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.272 - 1.055X_1 + 2.677E-11X_2 + 0.810X_3 + e$$

Dimana:

- Nilai konstanta sebesar 0.272 apabila variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva dianggap nol, maka *debt to equity ratio* (DER)

Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0.272.

- b. Nilai koefisien risiko bisnis (X_1) sebesar 1.055 yang bertanda negatif menyatakan bahwa risiko bisnis mempunyai hubungan yang berlawanan dengan *debt to equity ratio* (DER). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan risiko bisnis 1% maka *debt to equity ratio* (DER) akan turun sebesar 1.055 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- c. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X_2) sebesar 2.677E-11 yang bertanda positif menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang searah dengan *debt to equity ratio* (DER). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan 1% maka *debt to equity ratio* (DER) akan naik sebesar 2.677E-11 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- d. Nilai koefisien struktur aktiva (X_3) sebesar 0.810 yang bertanda positif menyatakan bahwa struktur aktiva mempunyai hubungan yang searah dengan *debt to equity ratio* (DER). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan struktur aktiva 1% maka *debt to equity ratio* (DER) akan naik sebesar 0.810 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

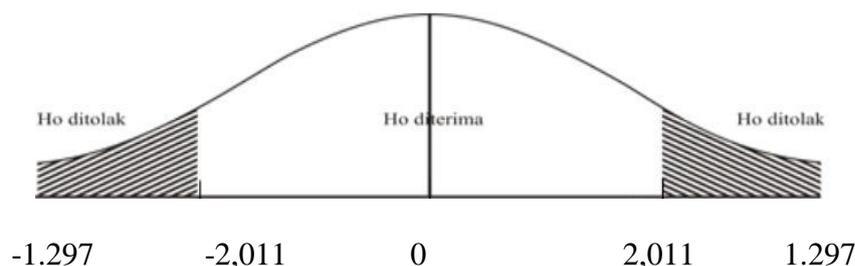
Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Parsial

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.272	.199		1.368	.178		
RB	-1.055	.813	-.172	-1.297	.201	.769	1.300
UP	2.677E-11	.000	.353	2.968	.005	.955	1.047
SA	.810	.251	.430	3.224	.002	.762	1.313

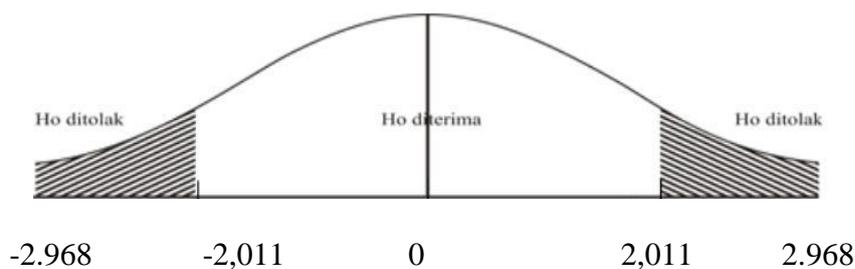
a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas untuk risiko bisnis terdapat nilai signifikan 0.201. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,201 > 0,05$. Variabel risiko bisnis mempunyai t_{hitung} sebesar -1.297 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER).



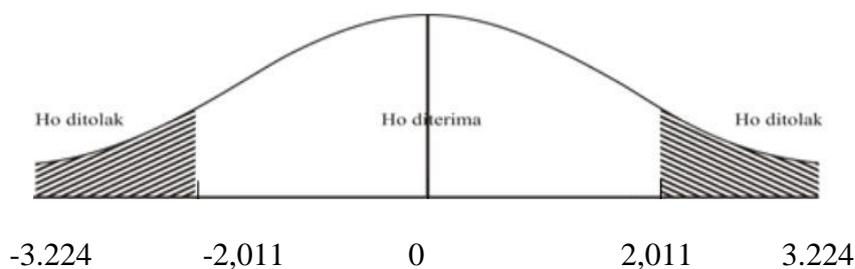
Gambar 4.4 Kurva Hasil Penelitian 1

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas untuk ukuran perusahaan terdapat nilai signifikan 0.005. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,005 < 0,05$. Variabel ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2.968 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER).



Gambar 4.5 Kurva Hasil Penelitian 2

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas untuk struktur aktiva terdapat nilai signifikan 0.002. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,002 < 0,05$. Variabel struktur aktiva mempunyai t_{hitung} sebesar 3.224 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER).



Gambar 4.6 Kurva Hasil Penelitian 3

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dari hasil pengujian simultan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.015	3	1.005	9.294	.000 ^b
	Residual	4.975	46	.108		

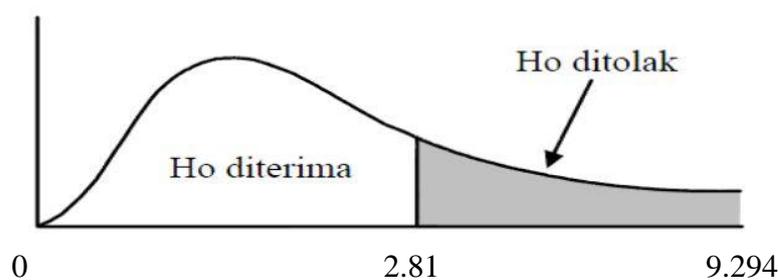
Total	7.990	49		
-------	-------	----	--	--

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), SA, UP, RB

Pada tabel 4.15 uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.294 dengan nilai signifikan 0,000 pada F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05, df_1 (jumlah variabel-1)=5, dan df_2 ($n - k$)=46 (dimana k =jumlah variabel dan n =banyak data) dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,81, maka diperoleh F_{hitung} (9.294) < F_{tabel} (2.81) dengan nilai signifikan 0,005 dibawah nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva,memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER) Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Atau dapat dilihat dari distribusi kurva atas pengujian F adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y).Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian ini:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 ^a	.377	.337	.32887	1.253

a. Predictors: (Constant), SA, UP, RB

b. Dependent Variable: DER

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,337 atau 33,7% yang berarti bahwa hubungan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva dalah masih rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,337 atau 33,7% yang artinya variasi dari *debt to equity ratio* (DER) dengan risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya pengelolaan aset lancar, persediaan dan variabel lainnya.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil uji statistik risiko bisnis terdapat nilai signifikan 0.201. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,201 > 0,05$. Variabel risiko bisnis mempunyai t_{hitung} sebesar -1.297 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER).

Risiko bisnis mewakili tingkat risiko kegiatan operasional perusahaan dimana perusahaan menggunakan utang dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Semakin rendah risiko bisnis perusahaan, semakin besar keterlibatan utang dalam pendanaan perusahaan. Sebaliknya,

semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, semakin kecil tingkat utang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa: “Risiko bisnis perusahaan dapat terlihat pada fluktuasi laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak utang akan meningkatkan risiko kebangkrutan, karena semakin banyak pula kewajiban yang harus dipenuhi.

Menurut (Sebayang & Putra, 2013) menyatakan bahwa: “Dalam perusahaan, risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan utang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan utang yang lebih sedikit untuk menghindari kebangkrutan.” Risiko dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan risiko tinggi akan menggunakan utang lebih sedikit untuk menghindari risiko tidak terbayarnya utang di masa yang akan datang. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat risiko lebih rendah dapat meningkatkan *debt to equity ratio* (DER) dengan menggunakan utang jangka panjang.

Adapun menurut (Febryan, 2016) menyatakan bahwa: Risiko bisnis berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, dimana Perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih tinggi sebaiknya menggunakan lebih sedikit utang, karena semakin tinggi risiko bisnis, peningkatan utang akan memperbesar beban bunga tetap, sehingga menurunkan laba dan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.”

Menurut (Cahyani & Isbanah, 2019) menyatakan bahwa: “Risiko bisnis berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan risiko bisnis yang kecil dapat menggunakan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebaliknya, perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan mengalami *financial distress*. Oleh karena itu, menggunakan utang pada perusahaan dengan risiko tinggi akan mengurangi nilai perusahaan. Sehingga pada perusahaan yang memiliki risiko besar memiliki *Debt to Equity Ratio* yang rendah.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil uji statistik ukuran perusahaan terdapat nilai signifikan 0.005. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,005 < 0,05$. Variabel ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2.968 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan dalam mengembalikan hutang. Hal ini terkait dengan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar, dibandingkan dengan kepercayaan mereka kepada perusahaan kecil. Perusahaan besar yang sudah berdiri lama dan memiliki sejarah keuangan yang baik tentunya akan lebih mudah memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut (Sari & Haryanto, 2013) semakin besar ukuran perusahaan yang diindikatori oleh total *asset*, maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam

jumlah yang besar pula. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Perusahaan yang ukurannya relatif besar pun akan cenderung menggunkan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang.

Penelitian yang dilakukan (Krisnanda, 2015) dan (Primantara & Rusmala, 2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investoryang hendak menanamkan modal dan dalam hal perolehan kredit dibanding perusahaan kecil, maka semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut memperoleh pendanaan eksternal. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula *debt to equity ratio* (DER)nya, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio*

3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil uji statistik struktur aktiva terdapat nilai signifikan 0.002. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,002 < 0,05$. Variabel struktur aktiva mempunyai t_{hitung} sebesar 3.224 dengan $t_{tabel} = 2,011$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER)

Struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Ketika perusahaan memiliki proporsi aktiva berwujud yang lebih besar, penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi kemampuan penggunaan modal utangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang memprioritaskan sumber-sumber pendanaan internalnya terlebih dahulu.

Menurut (Riyanto, 2014) menyatakan: Perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan. Dengan demikian struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan berapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil.

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Suryaman, 2016) dan (Devi, Sulindawati, & Wahyuni, 2017) yang menyimpulkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

4. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER) Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. Dikarenakan hasil $F_{hitung} (9.294) < F_{tabel} (2.81)$ dengan nilai signifikan 0,005 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,337 atau 33,7% yang berarti bahwa hubungan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva dalam masih rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,337 atau 33,7% yang artinya variasi dari *debt to equity ratio* (DER) dengan risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur aktiva sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya pengelolaan aset lancar, persediaan dan variabel lainnya

Risiko bisnia yang efektif langsung berhubungan dengan pengelolaan aktiva dan modal karena berdampak dengan tingkat hutang perusahaan, pada pengelolaan aktiva dan modal. Pada prinsipnya pengelolaan aktiva dan modal dapat peningkatan laba perusahaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Dengan pengelolaan aktiva yang baik dan keuntungan yang besar, maka perusahaan akan mampu untuk membayar kewajibannya dan modal juga akan meningkat. Meningkatnya modal disebabkan oleh karena kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan memperoleh laba sehingga pemegang saham/nvestor juga berminat untuk menanamkan modalnya..

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
3. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
4. Risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih mengendalikan hutang karena jumlah hutang akan mempengaruhi beban bunga yang harus di bayar. Kerena beban bunga dan besar beban biaya-biaya akan mempengaruhi nilai dari harga saham.
2. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan maka dapat dilakukan efisiensi di dalam pengeluaran atau biaya-biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga akan menekan jumlah hutang perusahaan..
3. Kontribusi risiko bisnis, ukuran perusahaan dan struktur aktiva mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) sebesar 33,7% Sedangkan selebihnya 66,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya untuk mengukur tingkat harga saham.
2. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga penulis hanya melakukan pengukuran *debt to equity ratio* (DER) dengan menghitung dari risiko bisnis, ukuran perusahaan dan struktur aktiva

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar; Buku Pintar untuk Pemula*. Jakarta: Deepublish Publisher.
- Batubara, A. S. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio , Struktur Aktiva , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–16
- Bramantyo, D. (2018). *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Bramantyo, D. (2018). *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, I. D., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangibility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividen dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 23–31.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013 – 2015. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, 7(1), 123–133.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(2), 118–132.
- Febryan, R. E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Business Risk, Non-Debt Tax Shield dan Tangibility Asset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Brawijaya*, 4(2), 1–16.
- Finky, Ung, V., Wijaya, Liliana, I., & Ernawati, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 2(2), 1–13.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hasibuan, J. S. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dosen UMSU*, 1(1), 1–8.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Julita, J. (2015). Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Investment Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 8(1), 1–7.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–24.
- Krisnanda, W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal” (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1434–1451.
- Lesmana, S. (2018). *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenetera.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Mardiyanto, H. (2014). *Intisari Keuangan Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Naibaho, A., Topowijono, & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1), 131–142.

- Nainggolan, M., Azlina, N., & Julita, J. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (PERIODE 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 528–542
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Textile Dan Garment Yang Tedaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*, 17(2), 16–24.
- Primantara, A. A. N. D. Y., & Rusmala, D. M. (2016). Pengaruh Lik Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Te Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2696–2726.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Rambe, Muis Fauzi, Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D., Kurniawan, & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. V., & Haryanto, M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(3), 1–14.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sebayang, M., & Putra, P. D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2007). *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, 19(2), 1–11.
- Sipahutar, R. P., & Gultom, D. K. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098493>

- Siregar, H., & Fahmi, M. (2018). Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 30(1), 1–8.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed.2.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryaman, Y. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. *Jurnal Profita*, 3(1), 1–16.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Torang, S. (2016). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137–167.
- Wijayanti, P., & Janie, D. N. . (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Juraksi*, 2(1), 29–42.
- Winahyuningsih, P., Sumekar, K., & Prasetyo, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1–17.
- Yovin, D., & Suryantini, N., P., S. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Udayana*, 2(2), 273–285.
- Yuniarti, A. M. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 447–454.

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

d.f.	0.99	0.95	0.90	0.85	0.80	0.75	0.70	0.65	0.60	0.55	0.50	0.45	0.40	0.35	0.30	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01
1	6.313	1.960	1.645	1.500	1.385	1.282	1.190	1.109	1.037	0.975	0.925	0.876	0.829	0.784	0.740	0.697	0.655	0.615	0.576	0.539	0.503	0.469
2	6.965	2.306	1.885	1.638	1.495	1.380	1.277	1.186	1.114	1.052	1.002	0.953	0.906	0.861	0.817	0.774	0.732	0.692	0.654	0.617	0.581	0.547
3	7.457	2.746	2.157	1.881	1.701	1.576	1.463	1.372	1.300	1.238	1.188	1.139	1.092	1.047	1.003	0.960	0.918	0.878	0.839	0.802	0.766	0.732
4	7.879	3.078	2.364	2.054	1.853	1.718	1.605	1.514	1.442	1.380	1.330	1.281	1.234	1.189	1.145	1.102	1.060	1.020	0.981	0.944	0.908	0.874
5	8.241	3.326	2.501	2.157	1.936	1.781	1.668	1.577	1.505	1.443	1.393	1.344	1.297	1.252	1.208	1.165	1.123	1.083	1.044	1.007	0.971	0.937
6	8.581	3.500	2.602	2.224	1.983	1.818	1.705	1.614	1.542	1.480	1.430	1.381	1.334	1.289	1.245	1.202	1.160	1.120	1.081	1.044	1.008	0.974
7	8.909	3.646	2.689	2.281	2.021	1.846	1.733	1.642	1.570	1.508	1.458	1.409	1.362	1.317	1.273	1.230	1.188	1.147	1.108	1.071	1.035	1.001
8	9.216	3.764	2.750	2.323	2.043	1.858	1.745	1.654	1.582	1.520	1.470	1.421	1.374	1.329	1.285	1.242	1.200	1.159	1.120	1.083	1.047	1.013
9	9.500	3.859	2.797	2.353	2.054	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
10	9.779	3.935	2.831	2.375	2.066	1.863	1.750	1.659	1.587	1.525	1.475	1.426	1.379	1.334	1.290	1.247	1.204	1.163	1.124	1.087	1.051	1.017
11	10.045	4.000	2.856	2.390	2.071	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
12	10.297	4.058	2.876	2.401	2.074	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
13	10.535	4.110	2.893	2.409	2.076	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
14	10.761	4.157	2.908	2.415	2.077	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
15	10.976	4.200	2.920	2.420	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
16	11.180	4.240	2.930	2.424	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
17	11.373	4.277	2.938	2.427	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
18	11.557	4.312	2.945	2.429	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
19	11.733	4.345	2.951	2.430	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
20	11.901	4.377	2.956	2.431	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
25	12.478	4.477	2.977	2.438	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
30	12.958	4.551	2.989	2.442	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
40	13.451	4.608	2.997	2.445	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
50	13.868	4.648	3.003	2.446	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
60	14.216	4.675	3.007	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
70	14.504	4.695	3.010	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
80	14.747	4.710	3.012	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
90	14.953	4.722	3.013	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
100	15.141	4.732	3.014	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
120	15.452	4.745	3.015	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
150	15.884	4.755	3.015	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015
200	16.453	4.763	3.015	2.447	2.078	1.860	1.747	1.656	1.584	1.522	1.472	1.423	1.376	1.331	1.287	1.244	1.202	1.161	1.122	1.085	1.049	1.015

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60246	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73846	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29069
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

di untuk penyebut (N2)	di untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.11	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.05	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.58	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.96	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.95	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.33	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.18	2.09	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

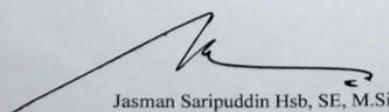
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Dosen Pembimbing : Irma Chistiana, SE., MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

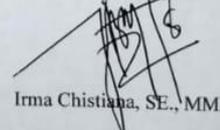
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan Revisi bab 1, latar belakang jelaskan fenomenanya identifikasi masalah	11/8-2022	/
Bab 2	Perhatikan penulisan kutipan Revisi, kerangka konsep dan hipotesis	17/8-2022	/
Bab 3	Revisi definisi operasional, perbaiki pengujian di buat gambar-nya	25/8-2022	/
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	2/9-2022	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-	2/9-20	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, selesai bimbingan Lanjut Sempro	8/9-2022	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si

Medan, 9 September 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Irma Chistiana, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 23 September 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Ifani Chairun Nisa
N .P.M. : 1805160109
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jalan Mangan I Lk VI Mabar
JudulProposal : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Batasan masalah ditambah
Bab II	Celc / periksa lagi rumus / pengukuran DOL
Bab III	Perhatikan populasi dan sampel
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 23 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Irma Chistiana, SE, M.M

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Lutfizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.H.M.His Fauzi Rambe, SE., MM



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 23 September 2022** menerangkan bahwa:

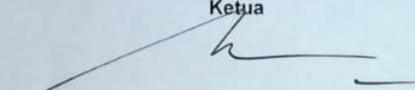
Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
N .P.M. : 1805160109
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jalan Mangan I Lk VI Mabar
JudulProposal :Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Chistiana, SE, M.M*

Medan, Jumat, 23 September 2022

TIM SEMINAR

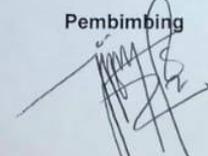
Ketua


Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

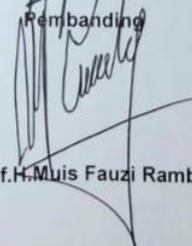
Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing


Irma Chistiana, SE, M.M

Pembanding


Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2730 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 9/13/2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
N P M : 1805160109
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 September 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Shafar 1444 H
13 September 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Peninggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mubtihar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2278/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/2/2022

Kepada Yth.

Medan, 23/2/2022

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas selama periode tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan melalui penerapan TQM (Total Quality Management)
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19 berlangsung

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan
2. Analisis Penerapan Tqm (Total Quality Management) Terhadap Kinerja Keuangan
3. Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Objek/Lokasi Penelitian : Rsup H. Adam Malik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nur Ifani Chairun Nisa)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Baeri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2278/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/2/2022

Nama Mahasiswa : Nur Ifani Chairun Nisa
NPM : 1805160109
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 23/2/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Irma Chistiana, SE, MM *25/2/2022*

Judul Disetujui**) : PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditasi oleh Program Studi

**) Ditasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditetaskan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2730 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 16 Shafar 1444 H
13 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
Npm : 1805160109
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

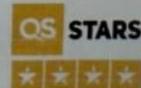
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00862/BEI.PSR/11-2022
Tanggal : 3 November 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Ifani Chairun Nisa
NIM : 1805160109
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DATA RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NUR IFANI CHAIRUN NISA
NPM : 1805160109
Tempat dan tanggal lahir : MEDAN, 20 Agustus 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mangan I Link VI Mabar
No. Hp : 087824066375 / 081263215682
Email : ifaninur295@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sugianto
Nama Ibu : Evi Hasanah
Alamat : Jl. Mangan I Link VI Mabar

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Bahagia Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 25 Medan Tamat Tahun 2015
3. SMK Negeri 10 Medan Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018-2022 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2022
Hormat Saya,



Nur Ifani Chairun Nisa